

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

**TEKNIK *TOKEN ECONOMIC* TERHADAP KEMAMPUAN PENJUMLAHAN
PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI YAYASAN SOSIAL DAN
PENDIDIKAN KHUSUS SD PUTRA HARAPAN SIDOARJO.**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
2014**

TEKNIK *TOKEN ECONOMIC* TERHADAP KEMAMPUAN PENJUMLAHAN PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI YAYASAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN KHUSUS SD PUTRA HARAPAN SIDOARJO.

Clara Lianda Rizky dan Ari Wahyudi

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, clara_lianda@yahoo.co.id)

ABSTRACT

Token economy is an attitude modification technique by means of giving a chip (or a sign, a cue) as soon as possible each time a target attitude raises. This technique is given in order to children motivated to conduct an activity that asked by the teacher to achieve goal of learning.

This research aims to know whether token economic technique influences summation competence to mild mentally disabled children in “Yayasan Sosial dan Pendidikan Khusus SD Putra Harapan Sidoarjo”. This research uses pre experiment design with one group pre test post test design which is an experiment conducted in a group without control group or comparison group. To obtain the desired data, author uses data collection method of observation and test. Then, data is analyzed using non parametric statistical data analysis with quantitative data and amount of sample is lower than 30 that is $n = 6$. And formula used in this research is marked rank test statistic with wilcoxon formula.

Result of data analysis indicates that Z calculated is bigger than Z table that is Z calculated is 2.202 and Z table with critical score $\alpha = 5\%$ is 1.96 so that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means there is significant influence on token economic technique application to mathematics competence on mild mentally disable children grade one in “Yayasan Sosial dan Pendidikan Khusus SD Putra Harapan Sidoarjo”.

Keywords: token economic, summation competence, mentally disabled children.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki seorang anak agar dapat diterima di masyarakat serta berguna bagi dirinya, orang disekitarnya, bangsa maupun negara. Hal ini memperlihatkan bahwa pendidikan dirancang khusus untuk mengembangkan potensi seseorang melalui suatu proses pembelajaran dan diharapkan dari proses pembelajaran tersebut didapat berbagai macam keterampilan.

Pendidikan luar biasa sebagai salah satu bentuk pendidikan yang khusus mengenai anak-anak berkelainan sebagai objek formal dan materialnya dari berbagai jenis kelainan termasuk anak-anak tunagrahita. Anak tunagrahita membutuhkan pengajaran yang lebih intensif dan sesuai dengan kemampuan

mereka. Secara umum keberhasilan proses pembelajaran pada anak tunagrahita ditentukan oleh beberapa komponen diantaranya adalah guru, siswa, sarana prasarana dan kurikulum. Selain komponen diatas ada tiga macam teori yang berkaitan dengan proses pembelajaran anak tunagrahita salah satunya adalah teori motivasi.

Teori motivasi merupakan pemberian motivasi kepada siswa agar memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi tersebut dapat berupa verbal maupun reward yang dapat memberikan dorongan kepada anak untuk terus berkembang.

Pemberian motivasi berupa reward memang dirasa perlu sebagai bentuk penghargaan atas usaha yang dilakukan oleh anak. Reward tersebut dapat berupa benda

pengukuh ataupun kegiatan yang diinginkan oleh anak. Pemberian reward dapat dilakukan dengan berbagai macam cara salah satunya dengan menggunakan teknik *token economy*.

Token economy adalah salah satu teknik modifikasi perilaku dengan cara memberikan satu kepingan (atau satu tanda, satu isyarat) sesegera mungkin setiap kali setelah perilaku sasaran muncul. Kepingan-kepingan ini nantinya akan ditukar dengan benda atau aktivitas pengukuh lain yang diinginkan subjek.

Pemberian *token economy* memang dirasa perlu diberikan untuk anak tunagrahita ringan, karena anak akan termotivasi dengan adanya pengumpulan reward dengan cara yang seperti ini. sehingga akan meningkatkan kemampuan anak terutama dalam konteks penjumlahan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang seringkali diprioritaskan. Melalui mata pelajaran ini anak akan mampu mengasah otak kirinya yang memang berkaitan dengan logika. Penjumlahan merupakan salah satu materi yang menjadi bagian dari mata pelajaran matematika. Operasi penjumlahan adalah dasar dari operasi hitung pada sistem bilangan. oleh karena itu perlu dilakukan pemahaman pada materi ini karena operasi penjumlahan seringkali kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Yayasan Sosial dan Pendidikan Khusus SD Putra Harapan Sidoarjo terdapat beberapa anak tunagrahita ringan yang memiliki kesulitan dalam mata pelajaran matematika khususnya pada materi penjumlahan. Anak mengalami kesulitan menghitung jika tidak menggunakan alat bantu berupa lidi, manik-manik dan bola hitung.

Penelitian sebelumnya yang relevan dilakukan Nur Hasniah (2013) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik modifikasi perilaku tabungan kepingan *token economic* terhadap kemampuan matematika dasar pada anak autisme.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh teknik *token economic* terhadap kemampuan penjumlahan pada anak tunagrahita ringan di Yayasan Sosial dan Pendidikan Khusus SD Putra Harapan Sidoarjo.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan pra eksperimen dengan desain penelitian pre tes-postes satu kelompok (*one group pre test-post test design*) yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan pada suatu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembanding. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak bersifat random. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan karakteristik pada setiap siswa tunagrahita.

Yang dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah siswa Yayasan Sosial dan Pendidikan Khusus SD Putra Harapan Sidoarjo yang berjumlah 6 siswa dengan tingkat ketunagrahitaan yang sama yakni tunagrahita ringan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 6 kali pertemuan diperoleh hasil :

Tabel 4.1 Hasil *Pretest* Kemampuan matematika siswa kelas 1 Yayasan Sosial dan Pendidikan Khusus SD Putra Harapan Sidoarjo

No	Nama	Jenis kelamin	Nilai pretest
1	LA	L	60
2	AR	P	50
3	FR	L	50
4	DF	L	60
5	YD	L	60
6	BM	L	50
		Jumlah Rata-rata	330 55

Tabel 4.2 Hasil *Posttest* Kemampuan matematika siswa kelas 1 Yayasan Sosial

dan Pendidikan Khusus SD Putra Harapan
Sidoarjo

Dengan demikian

No	Nama	Jenis kelamin	Nilai posttest
1	LA	L	80
2	AR	P	60
3	FR	L	70
4	DF	L	80
5	YD	L	70
6	BM	L	60
Jumlah Rata-rata			420 70

$$= \frac{\sum (R_i - R_j)^2}{(n_i + 1)(n_j + 1)}$$

$$Z = \frac{24}{\sqrt{2,2017}} = 2,202$$

Tabel 4.3 Tabel Kerja Perubahan Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan penjumlahan anak tunagrahita ringan di Yayasan Sosial dan Pendidikan Khusus SD Putra Harapan Sidoarjo

Hasil analisis uji tanda Z menunjukkan hasil 2,202 lebih besar dari pada nilai kritis $\alpha = 5\%$ yaitu 1,96 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan teknik *token economic* terhadap kemampuan penjumlahan pada anak tunagrahita ringan kelas 1 di Yayasan Sosial dan Pendidikan Khusus SD Putra Harapan Sidoarjo.

Pembahasan

Nama	Nilai		Beda (O2-O1)	Tanda peringkat (rank) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Yayasan Sosial dan Pendidikan Khusus SD Putra Harapan Sidoarjo untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan melalui teknik <i>token economic</i> dapat diketahui hasil penelitian dari pengolahan data yang menggunakan rumus uji tanda (<i>sign test</i>) (Sugiono, 2010) dan diperoleh nilai $Z = 2,202$ yang berarti hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan teknik <i>token economic</i> terhadap kemampuan penjumlahan pada anak tunagrahita ringan kelas 1 di Yayasan Sosial dan Pendidikan Khusus SD Putra Harapan Sidoarjo
	<i>Pretest</i> (O1)	<i>Posttest</i> (O2)		
LA	60	80	+ 20	
AR	50	60	+ 10	
FR	50	70	+ 20	
DF	60	80	+ 20	
YD	60	70	+ 20	
BM	50	60	+ 10	
Jumlah tanda plus			6	

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan tehnik analisis data non parametrik dengan menggunakan uji tanda(*sign test*).

Hasil tersebut diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Hasniah (2013) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik modifikasi perilaku tabungan

kepingan *token economic* terhadap kemampuan matematika dasar pada anak autis. Penelitian tersebut dilakukan pada tiga orang anak autis dengan spesifikasi yang berbeda. Hasil pretest dan posttest nya menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan matematika anak autis sebelum dan setelah diberikan intervensi menggunakan teknik *token economic*.

Juga penelitian yang dilakukan oleh Nurmawati (2013) yang menyimpulkan bahwa intervensi modifikasi perilaku dengan cara *token economy* dapat membantu subyek dalam meningkatkan kemampuan matematika pada materi perkalian. Hasil pretest dan posttest nya menunjukan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan matematika pada materi penjumlahan terhadap anak autis sebelum dan setelah diberikan intervensi menggunakan teknik *token economic*.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian A'isyah dkk (2010) yang menyimpulkan terdapat perbedaan skor regulasi diri yang signifikan pada siswa sebelum dan setelah dilakukan nya intervensi menggunakan teknik modifikasi perilaku tabungan kepingan (*token economic*).

Selain ketiga penelitian diatas terdapat dua penelitian lagi yang memperkuat statment tentang efektifitas penggunaan teknik *token economic* adalah penelitian dari Chotim dkk (2013) yang menyimpulkan bahwa teknik modifikasi perilaku tabungan kepingan (*token economic*) dapat meningkatkan kemandirian anak TK Kartika IV-21 Madiun.

Dan penelitian Hendra Tri Susanto dan Meita Santi Budiani yang menyimpulkan bahwa teknik modifikasi perilaku tabungan kepingan (*token economic*) mampu mengatasi siswa yang

berkesulitan belajar disgrafia di Madrasah Ibtidaiyah desa Bangun kecamatan Pungging kabupaten Mojokerto.

Teknik *token economic* memang efektif untuk meningkatkan kemampuan belajar anak tunagrahita ringan. Mengingat teknik ini dilakukan dengan cara memberikan reward pada anak jika ia telah mencapai target yang telah disepakati sebelumnya sehingga untuk penerapannya pun anak akan merasa mendapatkan penghargaan terhadap kerja keras yang telah dilakukannya. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan teknik ini maka tester sengaja membuat suatu penelitian guna mengambil data yang akurat melalui tiga tahapan yakni pretest intervensi dan posttest.

Untuk mengetahui efektifitas penggunaan teknik *token economic* maka peneliti menggunakan rumus uji tanda (*sign test*), untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik *token economy* terhadap kemampuan penjumlahan pada anak tunagrahita ringan di Yayasan Sosial dan Pendidikan Khusus SD Putra Harapan Sidoarjo. Situasi ini dapat dilihat dengan cara membandingkan perolehan nilai pretest dan posttest, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kedua nilai tersebut.

A. Simpulan

Simpulan berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan teknik *token economic* terhadap kemampuan penjumlahan pada anak tunagrahita di Yayasan Sosial dan Pendidikan Khusus SD Putra Harapan Sidoarjo adalah

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan penjumlahan anak sebelum dan setelah diberikan teknik *token economic* hal ini dapat dilihat dengan cara membandingkan

perolehan nilai pada tahap *pretest* dan *posttest* nya. Nilai yang diperoleh pada tahap *posttest* lebih tinggi dari nilai yang diperoleh pada tahap *pretest*.

2. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan teknik *token economic* terhadap kemampuan penjumlahan pada anak tunagrahita ringan kelas 1 di Yayasan Sosial dan Pendidikan Khusus SD Putra Harapan Sidoarjo. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil analisis uji tanda Z menunjukkan hasil 2,202 lebih besar dari pada nilai kritis $\alpha = 5\%$ yaitu 1,96 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan teknik *token economic* terhadap kemampuan penjumlahan pada anak tunagrahita ringan kelas 1 di Yayasan Sosial dan Pendidikan Khusus SD Putra Harapan Sidoarjo, maka disarankan:

1. Kepada guru, bahwa penggunaan teknik *token economic* dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan pada mata pelajaran matematika. sehingga perlu adanya tindak lanjut untuk penggunaan teknik ini pada mata pelajaran yang lain. .
2. Disarankan kepada orang tua untuk dapat menerapkan teknik ini di rumah mengingat teknik ini dilakukan dengan cara memberikan reward pada anak jika ia telah mencapai target yang telah disepakati sebelumnya sehingga untuk penerapannya pun anak akan merasa mendapatkan penghargaan terhadap kerja keras yang telah dilakukannya sehingga anak akan merasa bersemangat dalam melakukan apapun

yang diperintahkan dan disepakati sebelumnya.

3. Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai salah satu referensi penelitian yang terkait dengan peningkatan kemampuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Moh. 1995. *Orthopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru.

Aisyah, Anita .2010. pengaruh penggunaan teknik *token economic* terhadap regulasi diri anak autis. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.(online), vol.3 no 2, diakses tanggal 24 Februari 2014.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Perosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rieneke Cipta Jatakamala.

Arikunto, Suharsimi. 2006.*Manajemen Penelitian (edisi Revisi)*. Jakarta: Rieneke Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Perosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rieneke Cipta

Astuti, Puji. 2007. Permainan Bowling Sebagai Media Pembelajaran Matematika Pada Penanaman Konsep Bilangan Anak Tunagrahita Ringan Kelas 1 di SLB Putra Mandiri Surabaya . *Skripsi*. Surabaya: tidak dipublikasikan, UNESA

Chotim, Muhammad, dkk. Penerapan teknik *token economic* untuk meningkatkan kemandirian anak TK Kartika IV-21 Madiun. *Jurnal Prodi BK (online)*. Vol

03 no 2

- Djaelani, dkk. 2008. *Matematika*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Gerungan, W.A. 2009. *Psikologi Sosial* . Bandung : Refika Aditama
- Handojo, Y. 2003. *Autisma (Prtunjuk Praktis dan Pedoman Materi Untuk Mengajar Anak Normal, Autis dan Perilaku Lain)*. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer.
- Hasniah, Nur. 2013. pengaruh penggunaan teknik modifikasi perilaku tabungan kepingan *token economic* terhadap kemampuan matematika dasar pada anak autis. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.(online), vol.5 no 4, diakses tanggal 24 Februari 2014.
- Hildayani, Rini, dkk. *Penanganan Anak Berkelainan*. Universitas Terbuka
- Kismiantini, dkk. 2008, *Dunia matematika*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Liana, Siska, dkk. 2013. Peningkatan Kemandirian dengan Menggunakan *Token Economy* Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.(online). Vol 02 no 03. Diakses tanggal 15 Juni 2014.
- Nurmawati, Intan. 2013. Pengaruh token economy terhadap kemampuan matematika anak autis pada materi perkalian. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.(online), vol.2 no 2, diakses tanggal 26 Februari 2014
- Purwanto, Edi. 2005. *Modifikasi Perilaku, Alternatif Penanganan Anak Luar Biasa*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Guru
- Soemantri, Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung : Reflika Aditama.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Soejoeti, Zanzawi. 1984. *Metode Statistik I*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Saleh, Samsubar. 1996. *Satistik Nonparametrik Edisi 2*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada .
- Santoso, Gempur. 2007. *Metode penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, Sunaryo. 2007. *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi direktorat ketenagaan.
- Suryabrata, S. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Grasindo Perkasa
- Susanto, Hendra, dkk. 2013. Metode Pembelajaran Token Ekonomi untuk Mengatasi Siswa Berkesulitan Belajar Disgrafia di Madrasah Ibtidaiyah desa Bangun kecamatan Panggung kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.(online), vol.3 no 2, diakses tanggal 15 Juni 2014
- Tim Penyusun. 2006. *Buku Pedoman UNESA*. Surabaya: Unipress UNESA.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.